

FUNGSI EKSTERNAL DAN KATEGORI FRASE NOMINA BAHASA MELAYU MANADO

Rhode Margareth Dongalemba

rhodedongalemba@gmail.com

Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

This research entitled “External Functions and Categories of Noun Phrase in Malay Manado Language”. The analysis of this research focuses on describes the external functions and categories of noun phrase structure in Malay Manado language. This research contributes to the development of linguistics in the field of Syntactic especially External Functions and Categories of Noun Phrase in Malay Manado Language.

The methodology that used in this research is descriptive method. The data is taken from interview natives people by using some social media like WhatsApp, Facebook, instagram, and as well as interview by face-to-face. All the data is primary which is the data obtained comes from first hand or original sources.

The collected data are identified and analyzed in term of how the external function and categories of noun phrase is performed in the language by using Aarts & Aarts’s theory (1982).

The writer found 16 sentences data in Malay Manado language. The syntactic external function level is filled by subject, predicate, and adverb. The level of the external category, noun phrases attached to the subject function are 11 clauses, noun phrases that attach to the predicate function are 11 clauses, and noun phrases attached to the adverb are 4 clauses.

Keyword : Syntactics, Function, Category, Malay Manado Language

LATAR BELAKANG

Manusia mempergunakan kalimat sebagai media pengantar komunikasi. Setiap kalimat dalam komunikasi sudah pasti mengandung arti atau makna. Makna dapat diinterpretasikan berdasarkan kata atau kelompok kata. Dalam ilmu linguistik, tataran yang membahas tentang kata atau kelompok kata atau struktur kalimat dapat diselidiki melalui bidang sintaksis.

Sintaksis adalah studi tentang bagaimana kata-kata digabungkan secara bersamaan dalam membentuk frase, klausa dan kalimat. Poole (1988:93) menyatakan bahwa sintaksis adalah studi tentang struktur ucapan. Miller (2000) mendefinisikan sintaksis sebagai studi tentang bagaimana kata-kata diletakkan secara bersamaan untuk membangun frase, bagaimana frase diletakkan secara bersamaan untuk membangun klausa atau frase yang lebih besar, dan bagaimana klausa-klausa diletakkan secara bersamaan dalam membentuk kalimat. Sintaks menggambarkan aturan-aturan dalam memposisikan elemen-elemen kalimat dalam suatu bahasa, seperti kata benda, kata kerja, preposisi, frase, dan klausa.

Menurut Verhaar, “frasa adalah kelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang lebih panjang” (2012 : 291). Dalam struktur internal kalimat, frase berfungsi sebagai subyek, obyek, dan predikator. Frase dapat terdiri dari satu kata atau lebih. Setiap frase dapat diperluas dengan menambahkan lebih banyak kata. Sebagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis, frase-frase juga mempunyai kategori. Kategori-kategori sintaksis yakni frase nomina yang mengisi fungsi S atau fungsi O, frase verbal yang mengisi fungsi P, frase ajektifal yang mengisi fungsi P, dan frase preposisional yang mengisi fungsi keterangan. Begitu pula terdapat frase numeral dan frase adverbial. Dalam hal ini penulis mengkaji tentang frase nomina.

Frasa nomina adalah frasa endosentris berinduk satu yang induknya nomina (Kridalaksana, 2009 : 66). Dalam struktur frase nomina kita dapat membedakan tiga fungsi, yaitu inti / *head*, penentu / *determiner* dan pewatas / *modifier*. Inti frase nomina dapat berupa kata benda, kata ganti dan kata sifat. penentu dapat diwujudkan dengan artikel, numeralia, kata ganti posesif, kata ganti relatif dan lain sebagainya.

Sebagai analisis primer dalam kalimat bahasa Melayu Manado *torang da cari guru bahasa Inggris*, terbentuk struktur fungsi eksternal “torang” mengisi fungsi subjek, “da cari” mengisi fungsi predikat, dan “guru bahasa Inggris” mengisi fungsi objek. Dalam struktur kategori eksternal dan internal, “torang” mengisi kategori F.nom dengan fungsi internal *Head*, “da cari” mengisi kategori F.verb dengan fungsi internal *pre.mod*, dan “guru bahasa Inggris” mengisi kategori F.nom dengan fungsi internal *head + post.mod*.

Pada Undang-Undang Dasar 1945 pasal 32 ayat 2 dituliskan bahwa negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Dalam tulisan ini, penulis memfokuskan pada bahasa Melayu Manado yang merupakan lingua franca dari mayoritas masyarakat Sulawesi Utara dan merupakan bahasa ibu penulis.

Bahasa Melayu Manado mempunyai ciri khas sendiri yang membedakannya dengan bahasa daerah lainnya, yaitu pada kelompok kata seperti frasa dalam kalimat. Bahasa Melayu Manado merupakan variasi bahasa melayu yang mengalami perubahan sesuai dengan dialek setempat. Dialek melayu Manado tidak memiliki banyak perbedaan dengan bahasa Indonesia. Namun, perbedaannya terletak pada struktur bahasa yang diserap dari bahasa Belanda, Portugis, Spanyol, dll.

Alasan mengapa penulis memilih fungsi eksternal frase nomina sebagai objek penelitian ini karena frase nomina memiliki distribusi yang sama dengan nomina. Selain memiliki distribusi yang sama dengan nomina, frase nominal juga paling sering menduduki fungsi subjek dan objek sebagaimana halnya nomina. Dengan memahami struktur frase nomina kita dengan mudah dapat memahami keseluruhan ide, gagasan atau apa makna yang tersirat dari suatu kalimat serta memahami bagaimana kalimat tersebut dikonstruksikan.

Berdasarkan uraian di atas, kita perlu mengkaji fungsi eksternal dan kategori frase nomina bahasa Melayu Manado, dalam hal ini frase nomina dari percakapan penutur asli bahasa Melayu Manado.

RUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang muncul dalam tulisan ini yaitu

- Bagaimana struktur fungsi eksternal dan kategori frase nomina bahasa Melayu Manado?
- Fungsi eksternal dan kategori frase nomina apa saja yang ditemukan dalam bahasa Melayu Manado ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis struktur fungsi eksternal dan kategori frase nomina bahasa Melayu Manado.

MANFAAT PENELITIAN

- Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk perkembangan linguistik di bidang kajian sintaksis.

- Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi tentang bagaimana menganalisis fungsi eksternal dan kategori frasa nomina bahasa daerah khususnya bahasa Melayu Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menemukan beberapa penelitian-penelitian tentang tindak tutur perlokusi yang telah dilakukan sebelumnya :

- “Fungsi dan Kategori Kalimat Sederhana dalam Jurnal English Teaching Forum(Suatu Analisis Sintaksis)” (2016) oleh Mardhatillah. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori dari Aarts & Aarts yaitu menganalisis fungsi dan kategori sintaksis. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut yaitu ditemukan 42 kalimat sederhana yang terdiri dari 27 kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase, kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase nomina, 3 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase adjektiva, 1 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase adverbia, dan 4 kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur frase preposisi.
- “Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Kalimat pada Pupuh Durma dalam Geguritan Tirta Amerta” (2015) oleh A. A. Ary Trisnawati. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori RRG (Role and Reference Grammar) yang dikemukakan oleh Robert D. Van Valin, Jr. dan Randy J. LaPolla (1997).Hasil yang didapat dari penelitian tersebut yaitu tataran fungsi sintaksis diisi oleh subjek, predikat, objek. Predikat kalimat yang terkandung pada pupuh durma dalam Geguritan Tirta Amerta berfungsi sebagai inti atau nukleus.Tataran kategori pada pupuh durma dalam Geguritan Tirta Amerta subjeknya diisi oleh frasa nomina/NP atau nomina, predikat atau inti diisi oleh kata kerja atau verba dan kata sifat atau adjektif, sedangkan objeknya diisi oleh frasa nomina/NP atau nomina.

Secara khusus, penelitian-penelitian di atas menggunakan teori yang sama dengan penulis gunakan, yaitu teorinya Aarts and Aarts tentang fungsi dan kategori sintaksis. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah (2016) adalah membahas tentang fungsi dan ketegori kalimat sederhana yang tidak mengandung klausa dalam frase, kalimat sederhana yang mengandung klausa dalam struktur

frase nomina, adjektiva, adverbial, dan preposisi. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh A. A. Ary Trisnawati (2015) adalah membahas tentang fungsi, kategori, dan peran sintaksis kalimat yang berdasarkan teks berbahasa Bali.

KERANGKA TEORI

Penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dalam penelitian ini. Berdasarkan teori Aarts dan Aarts, frase nomina adalah frasa yang memiliki kelas kata nomina sebagai konstituen yang paling penting dalam strukturnya. Pada struktur internal dari frase nomina, dapat dibedakan tiga fungsi yaitu :

- *Determiner* :*Determiner*/ penentu dapat diisi dengan berbagai macam item, seperti artikel tentu, artikel tak tentu, kata ganti possessive, kata ganti demonstrative, dan numeral. Item item ini muncul sebelum inti frase nomina dan dapat diikuti oleh frase adjektiva. Penentu dibagi menjadi penentu depan, penentu tengah dan penentu belakang.
- *Modifier* :Pewatas dapat terjadi atau muncul sebelum atau sesudah inti frase nomina. Jika pewatas tersebut muncul sebelum atau mendahului inti frase nomina maka item-item itu disebut pewatas depan, jika mengikuti frase nomina disebut pewatas belakang. Pewatas juga bisa terjadi secara bersamaan baik sebelum atau sesudah inti frase nomina. Pewatas ini disebut pewatas terbagi.
- *Head* :Fungsi inti merupakan sebuah fungsi yang wajib atau harus terdapat dalam struktur frasa nomina. Berikut ini klasifikasi fungsi dan kategori inti yaitu pertama, inti yang diisi oleh nomina dan pronomina. Kedua, inti yang diisi oleh ajektiva. Dan ketiga, inti frase nomina juga dapat direalisasikan oleh frase nomina yang mengandung genitive.

Ada beberapa teori yang mendukung penelitian ini, yaitu :

- **Fungsi dan Kategori**

1. Fungsi

Fungsi eksternal terdiri dari fungsisubjek, predikat, dan adverbial. Berikut adalah penjelasan dari setiap fungsinya:

- 1.1 Subjek : Fungsisubjek dapat disandingkan dengan suatu konstituen dalam sebuah kalimat berdasarkan kriteria berikut:

- Posisi

- Persesuaian(Concord)
- Pempasifan(Passivization)
- Pengulangan dalam tag-question(Repetition in tag-questions)

1.2 Predikat : Konstituen yang berfungsi sebagai subjek adalah satu dari dua bagian yang wajib ada dalam sebuah kalimat. Bagian kedua yang wajib ada dalam kalimat adalah fungsi predikat.

1.3 Adverbia

Adverbia merupakan konstituen yang tidak wajib dalam kalimat. Fungsi adverbia diasosiasikan dengan sebuah konstituen yang mana di dalam diagram pohon menempati posisi pada tingkatan yang sama seperti konstituen subyek dan predikat. Dengan kata lain, seperti konstituen subyek dan predikat, adverbial dianggap sebagai Immediate Constituent(IC) dari kalimat.

2. Kategori

Menurut Aarts and Aarts (1982 :79) Kategori merupakan kelas frasa dimana konstituen dari kalimat ditempatkan. Kategori dalam sebuah kalimat dapat direalisasikan oleh frasa nomina/noun phrase(NP), frasa adjektiva/adjective phrase(Adj.P), frasa adverbial/adverbial phrase(Adv.P), frasa verbal/verb phrase(VP), dan frasa preposisional/prepositional phrase(Prep.P).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode deskriptif. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya :

- Persiapan

Penulis membaca buku-buku, website, dan berbagai macam referensi tentang Sintaksis untuk menolong penulis dalam memahami tentang Frasa Nomina dan menemukan sebuah teori yang ditemukan dalam buku berjudul *English Syntactic Structures* karya Aarts and Aarts. Selanjutnya penulis menentukan variabel penelitian dan memutuskan untuk meneliti bahasa Melayu Manado sebagai objek penelitian.

- Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis mencari data primer bahasa Melayu Manado. Jadi, data yang diperoleh berasal dari tangan pertama atau sumber asli melalui percakapan dengan mitra tutur pada aplikasi smartphone bernama 'whatsapp' dan juga melalui wawancara. Penulis membaca dan mendengar percakapan tersebut dan data-data yang mengandung frasa nomina dalam percakapan tersebut diidentifikasi dengan menggunakan teori dari Aarts & Aarts.

- Menganalisis Data

Setelah penulis mengidentifikasi data, penulis mulai menganalisis data kedalam frasa nominabeserta fungsi eksternal dan kategori secara eksternal dan internal dari data percakapan tersebut yang ditemukan di setiap kalimat berdasarkan konsep dari Aarts & Aarts. Dalam menganalisis, penulis mendeskripsikan data dengan bagan.

PEMBAHASAN

Analisis Struktur Fungsi Eksternal dan Kategori Frase Nomina

- Kalimat : Itutampa kursus toh?

FE : P

KE : F.Nom

KI : det. + Head + post.mod + art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Determiner + Head + Post. Mod + Article*.

- Kalimat : Dekan FIB so ganti kang?

FE : S P

KE : F. Nom F. Verb

KI : H + post. Mod pre. Mod + H art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subjek dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frasa nomina yang melekat pada fungsi subjek dan frase verba yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari Head dan post.mod. struktur internal frase verba yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari pre.mod + H + artikel.

- Kalimat : Oye pe deposit masih cukup?

FE : S Adverbia

KE : F.Nom F.Adv

KI :H + art + Post. Mod

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subjek dan adverbia. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek dan frase adverbia yang melekat pada fungsi adverbia. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head + art. + Post. Mod.*

- Kalimat : Ngana tau kypa kita pe kuli itang?

FE : S P

KE : F.Nom F. Nom

KI : Head Pre. Mod + H + Post. Mod

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah subjek dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Pre. Mod + Head + Post. Mod.*

- Kalimat : Sapayang mo presentasifonologikang?

FE : adv P

KE : F.adv F. Nom

KI : Pre. Mod + H + Art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah adverbial dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat frase adverbial yang melekat pada fungsi adverbial dan frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Pre. Mod + Head*.

- Kalimat : Di mana kangtu tanpa ikang bakar?

FE : Adverbial S P
 KE : F. prep F.Nom F.Nom
 KI : H + art. Det + H H + Post. Mod

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah adverbial, subjek, dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase preposisi yang melekat pada fungsi adverbial, kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek dan frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal yang melekat pada adverbial terdiri dari *head + article*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *determinator + Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi objek terdiri dari *Head + Post. Mod*.

- Kalimat : Mamstambah akang kwa tape doi jajan.

FE : S P Adv
 KE : F.Nom F. Verb F. Nom
 KI : H Pre.Mod + H + Post.Mod

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah Subjek, Predikat, dan Adv. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase verba yang melekat pada fungsi predikat, dan frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial terdiri dari *Pre. Mod + Head + Post. Mod*.

- Kalimat : Sapa yang suka jaditape pembahas for pragmatik?

FE : Adv P Adv
 KE : F.Adv F.Nom F.Prep
 KI : Pre. Mod + H

Fungsi eksternal yang terdapat dalam kalimat di atas adalah fungsi adverbial dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase adverbial yang melekat pada fungsi adverbial, frase nomina yang melekat pada fungsi predikat, dan frase preposisi yang melekat pada fungsi adverbial. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Pre. Mod + Head*.

- Kalimat : kak, tu kukis so ba asang.

FE : S P
 KE : F. Nom F. Nom
 KI : H Det + H + Post. Mod

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subjek dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek dan frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Determinor + Head + Post. Mod*.

- Kalimat : Yex, nganapeAC masih dingin?

FE :S Adv P
 KE :F. Nom F.Nom F. Nom
 KI :H Pre. Mod + Art. + HH + Post. Mod

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subjek, adverbial dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial, dan frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial terdiri dari *Pre. Mod + Art + Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Head + Post. Mod*.

- Kalimat : Kiapadepe mayat so angus bagitu dang?

FE : Adv S P
 KE : F.Adv F.Nom F.Adj

KI : Pre. Mod + H

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi adverbial, subjek, dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase adverbial yang melekat pada fungsi adverbial dan frase adjektiva yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Pre. Mod + Head*.

- Kalimat : Ada noh mar nda cukuptu saldo.

FE : Adv P

KE : F. Adv F. Nom

KI : Konj. + Pre. Mod + H

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi adverbial dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase adverbial yang melekat pada fungsi adverbial dan frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase adverbial yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Konj. + Pre. Mod + Head*.

- Kalimat : Mana ni playan dang?

FE : Adverbial S

KE : F. Nom

KI : Det + H + Art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat di atas adalah fungsi Adverbial dan Subjek. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Determinator + Head + Article*.

- Kalimat : Sebenarnya tu baru-baru pemilihan kumtua, dong usut musti tape nama

FE : Adverbial P

KE : F. Verba F. Nom

KI : Pre. Mod+ H

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi adverbial dan predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase verbyang melekat pada fungsi

adverbia dan frase nomina yang melekat pada fungsi predikat. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Pre. Mod + Head*.

- Kalimat : sella, suka ikang kaleng? Napa ambe2 kaleng jo.

FE	:	S		P		P		Adv
KE	:	F.Nom	F. Nom			F. Verb		F. Nom
KI	:	H	Pre.mod + H + Post. Mod			Pre.mod + H + Art.		

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah fungsi subjek, predikat, dan adverbia. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frasa nomina yang melekat pada fungsi predikat, frase verba yang melekat pada fungsi predikat dan frase nomina yang melekat pada fungsi adverbia. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Pre. Mod + Head + Post. Mod*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi adverbia terdiri dari *Pre. Mod + Head + Article*.

- Kalimat : Kak, tu doinanti hari senin jo neh?

FE	:	S		P		Adv
KE	:	F. Nom	F. Nom			F. Nom
KI	:	H	Det + H			Pre. Mod + H + art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah Subjek, Adverbia dan Predikat. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase nomina yang melekat pada fungsi predikat, dan frase nomina yang melekat fungsi adverbia. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi predikat terdiri dari *Determinor + Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi adverbia terdiri dari *Pre.Mod + Head + Article*.

- Kalimat : Kita mo bilang pa tape sepupu dulu neh.

FE	:	S		P		adv
KE	:	F.Nom	F. Verb			F.Nom
KI	:	H	Pre.Mod + H			Pre.Mod + H + Art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah subjek, predikat, adverbial. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase verba yang melekat pada fungsi predikat, dan frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial terdiri dari *Pre.Mod + Head + Article*.

- Kalimat : kitapi bawa tu doiselesai tape tanta deng om ba uni bioskop neh

FE	: S	P	Adv
KE	: F.nom	F.Verba	F. Nom
KI	: H	H + Det + Post.Mod	Pre.Mod + H + Det + H+ Post Mod + Art.

Fungsi eksternal yang terdapat pada kalimat ini adalah subjek, predikat, adverbial. Pada kategori eksternal, terdapat kategori frase nomina yang melekat pada fungsi subjek, frase verba yang melekat pada fungsi predikat dan frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi subjek terdiri dari *Head*. Struktur internal frase nomina yang melekat pada fungsi adverbial terdiri dari *Pre. Modifier + Head + Determiner + Head + Post. Modifier + Article*.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu penulis menemukan 18 data kalimat dalam bahasa Melayu Manado. Tataran fungsi eksternal sintaksis diisi oleh subjek, predikat, dan adverbial. Tataran kategori eksternal, frase nomina melekat pada fungsi subjek yaitu sebanyak 13 klausa, frase nomina yang melekat pada fungsi predikat yaitu sebanyak 11 klausa, dan frase nomina yang melekat pada adverbial yaitu sebanyak 6 klausa.

Struktur fungsi bahasa Melayu Manado kebanyakan diisi oleh predikat dan adverbial. Itu berarti bahasa Melayu Manado mempunyai ciri sebagai kalimat aktif intransitif dimana predikatnya tidak membutuhkan objek akan tetapi bisa ditambahkan dengan keterangan atau pelengkap. Struktur frase nomina bahasa Melayu Manado kebanyakan diisi oleh *Head*, *Post.modifier*, *Pre. Modifier*, dan *Determiner*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor dan Aarts, Jan. 1982. *Englsih Syntactic Structure : Function and Categories in Sentence Analysis*. Oxford : Pergamon Press.
- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elson, Benjamin dan Pickett, Velma. 1967. *An introduction to morphology and syntax*. US : Summer Institute of Linguistics.
- Finegan, Edward. 2008. *Language Its Structure and Use*. United State of America : Thomson Wadsworth.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta : PT GramediaPustaka Utama.
- Pamantung, Rina dkk. 2016. *Bahan Ajar Morfosintaksis*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta : CV. Karyono.
- Tallerman, Magie. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language (Forth Edition)*. United States of America: Cambridge University Press.